O-342

500305

INFORMASI UMUM

Deskripsi

Baris sel O-342 berasal dari tumor ovarium tikus dan secara luas digunakan dalam penelitian kanker, terutama dalam studi yang berfokus pada kanker ovarium dan resistensi terhadap kemoterapi. Baris sel ini memiliki kemampuan untuk tumbuh dalam lapisan tunggal dan memasuki fase pertumbuhan logaritmik sekitar 24 jam setelah penanaman, dengan waktu penggandaan populasi sel sekitar 24 jam. Baris sel O-342 berfungsi sebagai baris induk untuk beberapa subbaris, termasuk subbaris O-342/DDP yang resisten terhadap cisplatin, yang dikembangkan melalui peningkatan bertahap konsentrasi cisplatin in vitro.
Sel O-342 menunjukkan heteroploidi dalam struktur kromosomnya, yang kontras dengan kariotipe hampir diploid yang diamati pada subgaris sel O-342/DDP. Perubahan kariotipe ini menunjukkan tekanan selektif yang ditimbulkan oleh paparan cisplatin yang berkelanjutan, yang mengeliminasi subpopulasi sel yang sensitif terhadap cisplatin, sehingga sel-sel resisten menjadi dominan. Analisis biokimia menunjukkan bahwa sel O-342/DDP memiliki peningkatan resistensi terhadap cisplatin sebesar 33 kali lipat dibandingkan dengan sel induk O-342. Resistensi ini tercermin dalam nilai ID50, dengan sel O-342/DDP memiliki ID50 sebesar 33 µM dibandingkan dengan 1 µM pada sel O-342. Studi lebih lanjut menunjukkan bahwa sel O-342/DDP memiliki tingkat glutathione total intraseluler (GSH+GSSG) yang jauh lebih tinggi, yaitu 3,04 nmol/10^6 sel, dibandingkan dengan 1,37 nmol/10^6 sel pada sel O-342. Peningkatan kadar glutathione terkait dengan kemampuan detoksifikasi yang lebih tinggi, yang berkontribusi pada resistensi kemoterapi yang diamati pada sel O-342/DDP. Selain itu, setelah perlakuan cisplatin, ikatan silang antar-rantai DNA dan patahan rantai tunggal jauh lebih tinggi pada sel induk O-342 dibandingkan dengan sel resistensi O-342/DDP, menunjukkan kapasitas perbaikan DNA yang lebih tinggi pada subline resistensi.
Secara keseluruhan, garis sel O-342, bersama dengan subgaris sel yang resisten terhadap cisplatin O-342/DDP, menyediakan model yang kuat untuk menyelidiki mekanisme resistensi kemoterapi pada kanker ovarium. Garis sel ini sangat berharga untuk mengidentifikasi target terapeutik potensial dan mengembangkan strategi untuk mengatasi resistensi terhadap kemoterapi, sehingga meningkatkan hasil pengobatan bagi pasien kanker ovarium.

Tisu	Ovarium
Penyakit	Adenokarsinoma

KLASIFIKASI

Organisme	Tikus
Seks	Perempuan
Sifat-sifat pertumbuhan	Pengikut
Tingkat keamanan hayati	1

KARAKTERISTIK

Morfologi	Seperti epitel

PENGIDENTIFIKASI

Referensi

O-342 (Nomor katalog Cytion 500305)

Nomor Identifikasi Pajak NCBI	10116
Cellosaurus	CVCL_5847

Cytion GmbH
Nikola-Tesla-Str. 3
69124 Heidelberg
Tel: +49 (0)6221 405780
info@cytion.com
cytion.com

Registered office Heidelberg
VAT ID: DE283292917
Local court Mannheim - HRB 714394
CEO / Geschäftsführer: Jonathan Steubing

Banking information
Sparkasse Heidelberg
IBAN: DE35 6725 0020 0009 2076 86
BIC: SOLADES1HDB

PENANGANAN DAN BUDIDAYA

Media kultur

EMEM (MEM Eagle), w: 2 mM L-Glutamine, w: 2,2 g/L NaHCO3, w: EBSS (nomor artikel Cytion 820100a)

Suasana inkubasi	37°C, 5%CO2, atmosfer yang dilembabkan.

Suplemen

Lengkapi media dengan 10% FBS dan 1% NEAA

Reagen disosiasi	Accutase

Perbanyakan sel

Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.

Pergantian cairan	2 hingga 3 kali per minggu

Pencairan dan pembiakan

Confirm that the vial remains deeply frozen upon delivery, as cells are shipped on dry ice to maintain optimal temperatures during transit.
Upon receipt, either store the cryovial immediately at temperatures below -150°C to ensure the preservation of cellular integrity, or proceed to step 3 if immediate culturing is required.
For immediate culturing, swiftly thaw the vial by immersing it in a 37°C water bath with clean water and an antimicrobial agent, agitating gently for 40-60 seconds until a small ice clump remains.
Perform all subsequent steps under sterile conditions in a flow hood, disinfecting the cryovial with 70% ethanol before opening.
Carefully open the disinfected vial and transfer the cell suspension into a 15 ml centrifuge tube containing 8 ml of room-temperature culture medium, mixing gently.
Centrifuge the mixture at 300 x g for 3 minutes to separate the cells and carefully discard the supernatant containing residual freezing medium.
Gently resuspend the cell pellet in 10 ml of fresh culture medium. For adherent cells, divide the suspension between two T25 culture flasks; for suspension cultures, transfer all the medium into one T25 flask to promote effective cell interaction and growth.
Adhere to established subculture protocols for continued growth and maintenance of the cell line, ensuring reliable experimental outcomes.

PENGENDALIAN MUTU DAN KRIOPRESERVASI

Kemandulan

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.
Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.

Media pembekuan	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Kondisi penyimpanan

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Ketentuan pengiriman

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

DONATUR

Jenis / subspesies	BDIx

HUKUM DAN KESELAMATAN

Tindakan pencegahan keselamatan

Ketika berencana menyimpan kriovial dalam nitrogen cair untuk pencairan di masa mendatang, Anda wajib mematuhi langkah-langkah keamanan yang ketat. Sarung tangan dan pakaian pelindung yang tepat sangat penting, dan penggunaan masker wajah atau kacamata pengaman diperlukan selama pemindahan sampel beku ke atau dari tangki nitrogen cair. Hal ini untuk mengurangi risiko cedera akibat potensi ledakan cryovial pada saat pemindahan, yang dapat mengakibatkan proyeksi fragmen tajam.

Penafian

Sel-sel kami disediakan untuk tujuan penelitian laboratorium in vitro secara eksklusif dan tidak dimaksudkan untuk penggunaan klinis atau diagnostik, dan juga tidak untuk diberikan kepada manusia atau digunakan untuk tujuan kedokteran hewan. Pengguna harus mematuhi semua pedoman dan peraturan yang berlaku untuk penanganan dan penggunaan sel ini dalam lingkungan penelitian.

Garansi

Di Cytion, kami mendukung kualitas dan kelangsungan hidup produk kami.
Kami menjamin bahwa sel kami akan dapat bertahan hidup pada awal kultur selama 60 hari setelah pengiriman dari fasilitas kami.
Kami menjamin bahwa semua bahan sesuai dengan spesifikasi yang dijelaskan dalam Sertifikat Analisis dan / atau Lembar Produk
Untuk detail lengkap, silakan merujuk ke <a href=""/Siapa-kami-Garansi/Garansi/"" hreflang=""x-default"">Pernyataan Jaminan kami

Diperlukan Perjanjian Transfer Material	Yes